

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* pada Siswa Kelas IV

Yosua Adven Theo, Rokhmaniyah

Universitas Sebelas Maret

yosuaadvent@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2025

approved 1/3/2025

published 30/4/2025

Abstract

The study aimed to describe the steps in implementing flashcards, improve the mastery of English vocabulary about transportation through flashcards, and describe the obstacles and solutions. It was collaborative Classroom Action Research conducted in three cycles. The subjects were teachers and students of fourth grade. The data were quantitative and qualitative. The data sources were students, teachers, and documents. Data collection techniques were non-tests such as observation and interviews. Data validity used triangulation of techniques and triangulation of sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and data collection. The results indicated that the implementation of flashcards was carried out with the following steps: (1) grouping students, (2) implementation of media in learning, (3) guiding students, and (4) presentation. The use of flashcards media improves the mastery of English vocabulary on transportations material as indicated by the increasing results of the assessment of the aspects of students' mastery of English vocabulary cycle I = 75.56%, cycle II = 84.24%, and cycle III 92.08%. The obstacles are: (1) lack of students' focus in learning, (2) lack of conduciveness in learning, and (3) passivity in asking questions. The solutions are: (1) teachers guide students to be more focus when studying, (2) set rules agreed upon by all students, and (3) teachers motivate students and provide herbal reinforcement through praise. It concludes that the implementation of flashcards improves the mastery of English vocabulary about transportations.

Keywords: *flashcard, vocabulary mastery, English*

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan langkah penerapan media pembelajaran *flashcard*, meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris tentang transportations melalui penerapan media pembelajaran *flashcard*, dan mendeskripsikan kendala dan solusi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari siswa, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes berupa observasi dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) mengelompokkan siswa, (2) implementasi media dalam pembelajaran, (3) membimbing siswa, dan (4) presentasi. Penggunaan media *flashcard* meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris materi transportations terbukti dengan peningkatan hasil penilaian aspek penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa siklus I = 75,56%, siklus II = 84,24%, dan siklus III 92,08%. Kendala yang ada yaitu: (1) siswa kurang fokus dalam pembelajaran, (2) siswa kurang kondusif dalam pembelajaran, dan (3) siswa pasif dalam bertanya jawab. Solusi dari kendala yang ada yaitu: (1) mengarahkan siswa untuk lebih fokus saat belajar, (2) menetapkan peraturan yang disepakati bersama, dan (3) memotivasi siswa dan memberikan penguatan herbal melalui pujian. Simpulan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris tentang materi transportations.

Kata kunci: *flashcard, penguasaan kosakata, Bahasa Inggris*



PENDAHULUAN

Hal ini memungkinkan seseorang untuk memilih kata-kata yang tepat dalam berbagai konteks, sehingga komunikasi menjadi lebih lancar dan sopan (Hilaliyah, 2018; Syafryadin dkk., 2020). Penguasaan bahasa yang baik dan benar memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan dan mengekspresikan ide, gagasan, serta tujuan secara efektif kepada orang lain. Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok bagi manusia yang memberikan kontribusi esensial karena interaksi antarindividu terjadi secara berkelanjutan dan di mana pun mereka berada. Dalam setiap kegiatan komunikasi, penggunaan bahasa memainkan peran krusial. Menurut Devito (Ramadanty, 2014), komunikasi antarindividu dapat dibagi menjadi dua bentuk utama: (1) komunikasi verbal yang melibatkan penggunaan bahasa lisan maupun tertulis, dan (2) komunikasi nonverbal yang melibatkan ekspresi tubuh dan bahasa tubuh fsecara umum. Untuk memahami peran bahasa dalam komunikasi, penting untuk menyadari bahwa kemampuan berbahasa, terutama dalam bahasa yang banyak digunakan secara internasional seperti Bahasa Inggris, dapat membuka banyak peluang. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan komunikasi interpersonal tetapi juga memberikan akses ke berbagai informasi dan teknologi global. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris menjadi semakin relevan dalam dunia yang semakin terhubung. Seseorang yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan Bahasa Inggris, memiliki kesempatan untuk mengakses dunia teknologi dan informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan Bahasa Inggris sedini mungkin (Prayatni, 2019). Bahasa Inggris memiliki peran penting sebagai bahasa internasional di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan global, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu modal dasar yang sangat penting bagi individu. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Inggris telah difasilitasi mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan ini. Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris terutama difokuskan pada pengenalan kosakata (*vocabulary*). Hal ini bertujuan untuk membangun keterampilan dasar yang kuat dalam berbahasa Inggris, sehingga keterampilan berbahasa siswa seperti berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan juga dapat berkembang menjadi lebih baik. Kemampuan untuk menguasai Bahasa Inggris bukan hanya menjadi suatu kebutuhan yang krusial, tetapi juga membuka pintu bagi individu untuk memberikan kontribusi yang positif tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan (Ramadhanti dkk., 2022). Dengan memahami Bahasa Inggris, individu dapat menerapkan pengetahuannya secara efektif dalam tindakan nyata, menyebarkan ilmunya kepada masyarakat, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial kemasyarakatan. Dengan penguasaan kosakata yang baik sejak dini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam berbagai konteks, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi mereka di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan dalam kehidupan profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 4 Karangduwur pada Senin, 5 Februari 2024 didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: (1) siswa belum menerapkan percakapan atau conversation terhadap teman atau gurunya selama proses pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga memungkinkan siswa mengalami hambatan dalam menguasai penguasaan kosakata Bahasa Inggris terutama dalam aspek penguasaan kosakata atau vocabulary; (2) pembelajaran Bahasa Inggris masih menerapkan metode ceramah yang kurang memberikan latihan membaca untuk menekankan pada penguasaan kosakata dan pembendaharaan kosakata dari suatu bacaan. Mengingat pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit seperti pada materi kosakata yang akan diajarkan di kelas IV, peneliti merasa bahwa dalam pembelajaran Inggris perlu dilakukan perbaikan atau penambahan variasi dengan

menambahkan media yang menarik yang berpotensi menunjang proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, hasil belajar siswa dapat meningkat, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Nilai dari Sumatif Akhir Semester Ganjil Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 4 Karangduwur, diperoleh hasil bahwa siswa yang mampu memenuhi indikator pencapaian Bahasa Inggris atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sekolah sebesar 75 hanya 7 siswa, sisa 8 siswa yang belum mencapai nilai 75. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai penguasaan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 4 Karangduwur masih rendah dan perlu diadakan perbaikan.

Ahmad Izzan (Farda, 2018) mengemukakan pendapat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan kejelasan penyampaian pesan serta informasi pembelajaran kepada siswa. Proses pembelajaran Bahasa Inggris melibatkan empat faktor utama yang menjadi kunci keberhasilan, yaitu guru, metode pembelajaran, materi pelajaran, dan media pembelajaran. Pertama-tama, peran guru sangat signifikan dalam membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam memahami bahasa. Kedua, metode pembelajaran yang diterapkan juga berperan penting dalam membentuk pemahaman bahasa siswa. Ketiga, materi pelajaran harus disusun dengan baik, sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta didik. Keempat, penggunaan media pembelajaran menjadi faktor tambahan yang dapat memperkaya dan menghidupkan pembelajaran, memberikan visualisasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, integrasi efektif antara guru, metode pembelajaran, materi pelajaran, dan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa yang lebih efisien dan efektif bagi anak-anak.

Media *flashcard* adalah salah satu jenis media konkret yang memiliki beberapa kelebihan. Menurut Aslan (Aji & Farida, 2019), penggunaan *flashcard* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata siswa. Sulaiman & Akidah (2021) juga menyatakan bahwa *flashcard* adalah media alternatif yang dapat membantu meningkatkan kosakata siswa serta mendukung kemampuan menyimak dan berbicara. Media *flashcard* memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam mempelajari materi pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV SD yaitu: (1) mengelompokkan siswa, (2) implementasi media dalam pembelajaran, (3) guru membimbing siswa, dan (4) presentasi.

Berdasarkan manfaat penggunaan media pembelajaran dan perkembangan anak, dipilihlah *flashcard* sebagai media pembelajaran yang cocok untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nanda. dkk. (2020), penggunaan *flashcard* membawa manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan. *Flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai media edukatif yang memperkaya ingatan dan kosakata siswa, tetapi juga dapat melatih kemandirian mereka. Penguasaan kosakata dalam Bahasa Inggris merupakan bagian bahasa lisan dan tertulis sebagai *life skills* siswa yang diperoleh terlebih dahulu dari lingkungan yang kemudian dikembangkan melalui proses pembelajaran. Penguasaan kosakata menurut Hastuti (Meidany, 2018) memainkan peran penting dalam kemampuan peserta didik untuk memahami dan menggunakan kata atau istilah dalam berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. *Flashcard* menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, terutama dengan dukungan membaca. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* dipilih karena dapat mendorong minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran, menambah perbendaharaan kosakata, dan sekaligus meningkatkan keterampilan siswa berbicara Bahasa Inggris.

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris?

2. Apakah penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris?
3. Bagaimana kendala dan solusi penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris?

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu: (1) mendeskripsikan penggunaan media *flashcard* dalam upaya meningkatkan kosakata Bahasa Inggris materi *transportations* yang dikuasai oleh siswa kelas IV, (2) meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV pada materi *transportations*, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris materi *transportations*.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolaboratif antara peneliti, teman sejawat dan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus lima pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Karangduwur tahun ajaran 2023/2024. Data kualitatif pada penelitian ini berasal dari pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *flashcard*, yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil penilaian aspek penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Karangduwur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019). Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah media *flashcard* dan indikator peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris: (1) pengucapan kata, (2) kosakata, (3) tata bahasa, dan (4) makna setelah menerapkan media pembelajaran *flashcard* dengan indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan empat langkah penggunaan media *flashcard* yang mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suartini, Jampel, dan Antara (2016) dan Wahyuni (2020), yaitu: (a) mengelompokkan siswa, (b) implementasi media dalam pembelajaran, (c) membimbing siswa, dan (d) presentasi.

Hasil observasi penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Guru dan Siswa

No	Langkah-langkah	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)
1	Mengelompokkan siswa	75,00	73,81	84,52	83,33	94,05	95,24
2	Implementasi media dalam pembelajaran	77,08	77,08	85,42	85,42	95,83	95,83
3	Membimbing siswa	74,31	72,92	83,33	84,03	94,44	95,83
4	Presentasi	73,81	75,00	83,33	83,33	94,05	95,24
	Rata-rata	75,05	74,70	84,15	84,03	94,59	95,54

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan media *flashcard* pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 9,10%, pada siklus II ke siklus III terdapat peningkatan sebesar 10,44%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,33% dan pada siklus II ke siklus III terdapat peningkatan sebesar 11,51%.

Pada tahap mengelompokkan siswa, guru mengondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan, memberi motivasi belajar, memberikan orientasi pembelajaran, memperkenalkan permasalahan yang sesuai dengan materi, membagi siswa dalam kelompok belajar, serta membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok belajar. Pada tahap implementasi media dalam pembelajaran, guru mengenalkan media *flashcard* yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran dan menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa. Pada tahap membimbing siswa, guru menjelaskan petunjuk diskusi, membimbing siswa melaksanakan diskusi, membimbing siswa mencari informasi yang berkaitan dengan materi diskusi, mengawasi siswa dalam melakukan diskusi, membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, serta meminta siswa mencatat hasil diskusi. Pada tahap presentasi, guru membimbing siswa dalam melakukan penyajian hasil diskusi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi presentasi kelompok, membahas hasil diskusi, menyimpulkan hasil diskusi, melakukan evaluasi terhadap penyajian hasil diskusi siswa, serta membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan: (a) mengelompokkan siswa, (b) implementasi media dalam pembelajaran, (c) membimbing siswa, dan (d) presentasi, sudah dilaksanakan dengan baik serta mencapai target indikator kinerja penilaian sebesar 85% pada siklus II. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Arfin Nurcahyani (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris sebesar 20% dari tahap prasiklus hingga pasca tindakan siklus II dan mencapai kriteria dari indikator penelitian yang ditetapkan.

2. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa diukur dengan menggunakan pedoman observasi penilaian penguasaan kosakata Bahasa Inggris di setiap siklus pada siswa kelas IV yang tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Siklus I, II, dan III

Siklus	Rata-rata Kelas	Perolehan Hasil Penguasaan (%)	
		Belum Tuntas	Tuntas
Siklus I	75,56	53,33%	46,67%
Siklus II	84,24	30,00%	70,00%
Siklus III	87,22	6,67%	93,33%

Berdasarkan tabel 2, penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas IV mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah 46,67% dengan rata-rata kelas 75,56. Persentase ketuntasan siswa pada siklus II adalah 70,00% dengan rata-rata kelas 84,24. Persentase ketuntasan siswa pada siklus III adalah 93,33% dengan rata-rata kelas 87,22.

Pada aspek penilaian pengucapan, siswa mengucapkan kata dalam Bahasa Inggris dengan lancar, mengucapkan kalimat Bahasa Inggris dengan lancar, serta mengucapkan kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan fasih. Pada aspek penilaian kosakata, siswa mencatat kosakata baru yang diajarkan saat pembelajaran, mengingat kosakata baru yang diajarkan, antusias menjawab pertanyaan guru tentang kosakata baru, serta memahami kosakata baru dan mampu menjawab soal evaluasi yang diberikan guru dengan benar. Pada aspek penilaian tata bahasa, siswa antusias untuk berbicara dengan orang lain menggunakan kosakata baru, membuat kalimat menggunakan kosakata yang baru dipelajari untuk berdialog dengan teman sebangku, bertanya jawab dengan teman sebangku menggunakan campuran antara kalimat Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia terkait alat transportasi yang ada di lingkungan sekitar, serta berdialog dengan teman sebangku menggunakan kalimat Bahasa Inggris terkait alat transportasi yang ada di lingkungan sekitar dengan lancar. Pada aspek penilaian makna, siswa mengetahui makna/wujud benda dari kosakata Bahasa Inggris yang diucapkan oleh guru dalam Bahasa Indonesia, memahami makna kosakata yang ada pada suatu kalimat dengan bimbingan guru, memahami makna kosakata yang ada pada suatu kalimat tanpa bimbingan guru, serta memahami makna kosakata yang dimaksud dalam suatu situasi yang ditunjukkan oleh gambar/kalimat tanpa bimbingan guru.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran dengan aspek penilaian penguasaan kosakata Bahasa Inggris: (1) pengucapan kata, (2) kosakata, (3) tata bahasa, dan (4) makna, sudah dilaksanakan dengan baik serta mencapai target indikator kinerja penilaian sebesar 85%. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Izzatul Insaniyah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flashcard slide* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa setiap siklus dari persentase rata-rata 42,85% meningkat menjadi 82,14%.

3. Kendala dan Solusi Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Kendala yang muncul pada penggunaan media *flashcard* dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris materi *transportations* pada siswa kelas IV SDN 4 Karangduwur, yaitu: (1) siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran, (2) siswa kurang kondusif dalam beberapa langkah pembelajaran, dan (3) siswa pasif dalam bertanya dan memberikan tanggapan. Kendala ini relevan dengan kendala yang dialami pada penelitian Khoiri Lutfiani Putri (2020) yaitu kurangnya fokus siswa dalam proses belajar dan siswa masih pasif dalam mengemukakan pendapat walaupun dibantu media *flashcard*. Wastuti Eni Lestari (2020) juga mengemukakan kendala yang alami yaitu siswa kurang fokus, tidak memperhatikan isi *flashcard* dan belum aktif mengemukakan pendapat mengenai isi *flashcard*.

Solusi yang diterapkan untuk memperbaiki dan meminimalkan kendala yang muncul yaitu: (1) guru mengarahkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, (2) guru menetapkan peraturan dengan konsekuensi yang disepakati oleh seluruh siswa, contohnya menyanyikan lagu nasional atau melafalkan teks Pancasila di depan kelas untuk mengondisikan siswa, dan (3) Guru memotivasi siswa agar antusias, memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, dan memberikan penguatan verbal melalui pujian. Hal ini sesuai dengan solusi dari penelitian Khoirani Lutfiana Putri (2020) yaitu mengarahkan peserta didik untuk berani berkomentar dan memberikan penguatan verbal kepada siswa dengan pujian. Hal ini sejalan dengan solusi dari penelitian Wastuti Eni Lestari (2020) yaitu siswa perlu diarahkan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, dan memberi motivasi supaya aktif dan antusias ketika pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan media *flashcard* untuk peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris materi *transportations* siswa kelas IV SDN 4 Karangduwur tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan empat langkah pokok yaitu: (a) mengelompokkan siswa, (b) implementasi media dalam pembelajaran, (c) membimbing siswa, dan (d) presentasi; (2) penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris materi *transportations* siswa kelas IV SDN 4 Karangduwur tahun ajaran 2023/2024 yang dapat dibuktikan dengan hasil penilaian aspek penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Persentase ketuntasan siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III dengan rata-rata kelas yang meningkat; dan (3) kendala penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris materi *transportations* siswa kelas IV SDN 4 Karangduwur tahun ajaran 2023/2024 yaitu: (a) siswa kurang fokus dalam pembelajaran, (b) siswa kurang kondusif dalam pembelajaran, dan (c) siswa pasif dalam bertanya jawab. Solusi dari kendala yang ada yaitu: (a) mengarahkan siswa untuk lebih fokus saat belajar, (b) menetapkan peraturan yang disepakati bersama, dan (c) memotivasi siswa dan memberikan penguatan herbal melalui pujian.

Penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Selama proses implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran, siswa sebaiknya bersikap tertib, lebih antusias dalam mempelajari, dan mempraktikkan kemampuan dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Guru sebaiknya menetapkan peraturan dalam pengondisian siswa dan menggunakan media bervariasi untuk menunjang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru untuk menerapkan media yang inovatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Farda, U. J. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Mempermudah Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.31942/mgs.v7i1.1986>
- Hilaliyah, T. (2018). Penguasaan Kosakata Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.30870/jmbisi.v3i2.5237>
- Insaniyah, I. (2020). Penggunaan Media Flash Card Slide Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi Let'S Play and Do Sport Pada Siswa Kelas Iii Minu Waru 1 Sidoarjo. 21(1), 1–9. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/42575>
- Lestari, W. E. (2020). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SDN Tegalayu No. 96 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Meidany, C. D. (2018). Kontribusi Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Animasi SMK N 5 Yogyakarta. *Skripsi*, 1–113. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9123>
- Nanda, K. A., Putri, T. S., Afifah, E. M., Nofianti, S. E., Agustin, I. P., & Qudsyi, H. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Flash Card terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.107789>

- Nurchayani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 Sdn Putat 02*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10375>
- Prayatni, I. (2019). Teaching English For Young Learners. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106–110. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i2.90>
- Putri, K. L. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Flashcard*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Ramadanty, S. (2014). Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–118. <http://dx.doi.org/10.35967/jkms.v3i1.2556>
- Ramadhanti, N. W., Kusumaningrum, S., & Anakotta, R. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 89–94. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2081>
- Suartini, K., Jampel, I. N., & Antara, P. A. (2016). Penerapan Metode Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Kelompok A Semester II Di Tk Negeri Desa Tigawasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7762>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafryadin, Wardhana, D. E. C., Apriani, E., & Noermanzah. (2020). Maxim variation, conventional and particularized implicature on students' conversation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 3270–3274. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/cza8y>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>